

ABSTRAK

Pangalengan merupakan salah satu kecamatan penghasil sayur yang terbesar di kabupaten Bandung. Hasil panen dari sayuran tersebut mampu menangani hampir sebagian besar kebutuhan pasar di Bandung. Namun sewaktu-waktu hasil panen dari seluruh lahan dapat melebihi atau bahkan tidak mencukupi kebutuhan pasar. Hal ini tentu sangat mempengaruhi harga sayuran di pasar. Jika jumlah panen melebihi jumlah kebutuhan pasar maka harga menjadi turun dan demikian sebaliknya. Namun pada kenyataannya hasil panen sering melebihi jumlah kebutuhan pasar sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi para petani dan ketidakstabilan harga.

Dalam proyek akhir ini penulis membuat suatu aplikasi berbasis web yang dapat membantu kestabilan harga di pasar. Aplikasi ini dapat menampilkan peta lahan pertanian di Pangalengan dengan jenis tanamannya. Dengan aplikasi ini petani dapat mengetahui jumlah kebutuhan pasar dan jumlah kuota pasar yang sudah dipakai oleh petani lainnya. Dengan mengetahui hal ini petani dapat terbantu dalam menentukan tanaman yang harus ditanam pada lahannya agar sesuai dengan kebutuhan pasar. Petani dapat memasukkan tanaman pada lahannya dan peta akan menampilkan tanaman yang sudah ditanaman dengan warna-warna tertentu sehingga petani lainnya dapat melihat informasi dari setiap lahan. Informasi tersebut meliputi nama pemilik lahan, luas lahan dan tanaman yang sudah ditanam.

Adanya aplikasi GIS untuk pemetaan lahan pertanian berdasarkan jenis tanaman berbasis web di wilayah Pangalengan ini mampu membantu para petani untuk mengetahui perkembangan prediksi panen dalam waktu tertentu. Dengan demikian kebutuhan pasar akan komoditi sayuran tetap dapat terpenuhi. Selain itu juga terjadinya suatu kestabilan harga dikarenakan jumlah produksi panen sesuai jumlah kebutuhan pasar. Hal ini tentu saja memberikan keuntungan baik bagi para petani maupun masyarakat luas.

Kata Kunci : *Web, Peta, Kapasitas Pasar, Komoditi*